

**MOTIVASI PASANGAN USIA SUBUR DALAM MELAKUKAN
PEMERIKSAA IVA TEST (INPEKSI VISUAL ASAM ASETAT)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEWON 1 BANTUL**

Chandra Ningrum¹, Fatimah Dewi Anggraeni²

INTISARI

Latar Belakang: Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penderita kanker serviks tertinggi. Kasus kanker serviks tertinggi di Indonesia yaitu wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 1,5% dengan jumlah kasus 2.703. Kurangnya motivasi diri ibu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks merupakan salah satu penyebab tingginya kejadian dan kematian akibat kanker serviks. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Sewon 1 Bantul Yogyakarta diketahui bahwa jumlah pasangan usia subur (PUS) yang berusia 25-50 tahun sebanyak 6.601, dengan jumlah pemeriksaan IVA tahun 2015 yaitu 33 (0,49%).

Tujuan: Mengetahui motivasi pasangan usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 1 Bantul.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan *deskriptif kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur berusia 20-50 tahun sebanyak 6.601 orang yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Sewon Bantul. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* sebanyak 33 wanita usia subur. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis *univariat*.

Hasil : Wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA Test sebagian besar berusia >35 tahun (87,9%), pendidikan SMA (57,6%), dan tidak bekerja (48,5%). Motivasi wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA Test memiliki motivasi intrinsik kategori tinggi (63,6%) dan motivasi ekstrinsik kategori rendah (54,5%).

Kesimpulan : Motivasi pasangan usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 1 Bantul dalam kategori tinggi.

Kata Kunci : Motivasi, Pasangan Usia Subur, Pemeriksaan IVA Test

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

FERTILE COUPLE'S MOTIVATION IN DOING THE VISUAL INSPECTION WITH ACETIC ACID EXAMINATION TEST IN WORK AREA OF HEALTH CENTER OF SEWON 1 BANTUL

Chandra Ningrum¹, Fatimah Dewi Anggraeni²

ABSTRACT

Background: Indonesia is a developing country with the highest number of cervical cancer. The highest cervical cancer cases in Indonesia happened in Special Region of Yogyakarta area as much 1,5% with 2.703 cases. The lack self-motivation of mothers in the early detection of cervical cancer is one of the causes of high incidence and mortality due to cervix cancer. Result of preliminary study in Health Center of Sewon 1 Bantul Yogyakarta obtained that the number of fertile couples in aged 25-50 years as many 6.601, with the number of VIA examination in year 2015 as many 33 (0,49%).

Objective: To know the fertile couple's motivation in doing the visual inspection with acetic acid examination test in work area of Health Center of Sewon 1 Bantul.

Method: This type of research was quantitative descriptive. Population in this research were fertile women aged 20-50 years as many 6.601 women who lived in work area of Health Center of 1 Sewon Bantul. Sampling technique used purposive sampling as many 33 fertile women. Collecting data used questioner and data analysis used was univariate analysis.

Result: Fertile women who did the visual inspection with acetic acid examination test mostly in aged >35 years (87,9%), Senior High School Education (57,6%), and did not work (48,5%). Fertile women's motivation who did the visual inspection with acetic acid examination test had intrinsic motivation in high category (63.6%) and extrinsic motivation in low category (54.5%).

Conclusion: fertile couple's motivation in doing the visual inspection with acetic acid examination test in work area of Health Center of Sewon 1 Bantul was in high category.

Keywords: Motivation, Fertile Couple, Visual Inspection with Acetic Acid Examination Test

¹Student of Midwifery Department (D-3) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Department (D-3) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta